PENGARUH PENDAPATAN *MARGIN* PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BPRS ARTHA PAMENANG SYARIAH KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE) Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ITA MAHARANI

NPM: 12.1.01.04.0022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

ITA MAHARANI

NPM: 12.1.01.04.0022

Judul:

PENGARUH PENDAPATAN *MARGIN* PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BPRS ARTHA PAMENANG SYARIAH KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi (PE)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 06 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE.,MM.,M.Si.	**Dr. RR. Forijati, SE.,MM.**
NIDN.0028106601	**NIDN.0028016701**

ii

Skripsi oleh:

ITA MAHARANI

NPM: 12.1.01.04.0022

Judul:

PENGARUH PENDAPATAN *MARGIN* PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BPRS ARTHA PAMENANG SYARIAH KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi (PE) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. M.Anas, SE.,MM.,M.Si
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf A.,SPd.,SE.,M.M.
3. Penguji II : Dr. RR. Forijati, SE.,MM

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENDAPATAN *MARGIN* PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS DI BPRS ARTHA PAMENANG SYARIAH

Ita Maharani
12.1.01.04.0022
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Ekonomi
boy_vacker@yahoo.co.id
Dr.M.Anas,S.E,M.M,M.Si dan Dr.Rr.Forijati,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap perusahaan pastinya ingin mendapatkan profit yang sebesar – besarya dari hasil kinerja perusahaan tersebut. Perbankan syariah juga tentunya ingin mendapatkan profit yang ingin dicapainya. Sebuah profit yang ingin dihasilkan maka tentulah ada faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah adanya pendapatan *margin.* Tujuan penelitian ini adalah apakah benar pendapatan *margin* khususnya di pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Rumusa masalah 1) Apakah pendapatan *margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPRS Artha Pamenang Syariah? 2) bagaimana pengaruh secara parsial pendapatan *margin* terhadap profitabilitas?.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah*berpengaruhterhadap profitabilitas di BPRS Artha Pamenang Syariah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan *margin* sedangkan profitabilitas sebagai variabel terikat.Populasi dalam penelitian ini adalah berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan keuangan lainnya, sedangkan sampel penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan perbulan dari pembiayaan *murabahah*tahun 2015. Metode yang digunakan adalah metode regresi.

Setelah data terkumpul selanjutnya diadakannya analisa data dengan menggunakan tekhnik statistik dengan bantuan SPSS 17. Hasil penelitian ini menunjukkan hasilberupa uji parsial menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,008 dengan batas signifikan 0,05 maka 0,008 < 0,05. Dilihat dari hasil yang demikian maka jelas bahwa pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadapprofitabilitas. Dengan adanya penelitian sudah diteliti maka perusahaan juga harus bisa lebih teliti lagi dan semangat lagi dalam mengembangkan perusahaannya. Sehingga diharapkan perusahaan perbankan khususnya di BPRS Artha Pamenang Syariah untuk lebih meningkatkan perkembangan produk – produknya agar pendapatan yang diterima bisa menjadi tolak ukur untuk menilai suatu profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : pendapatan *margin*, pembiayaan *murabahah*, profitabilitas

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan kenyataan dan tidak dapat disangkal bahwa uang merupakan alat yang sangat penting bagi kebutuhan manusia. Saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja berdiri agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia (*Human Needs).* Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *intermediary,* yang artinya bank sebagai lembaga keuangan berfungsi sebagai

perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (kreditur) dengan pihak yang membutuhkan dana(debitur).

Kita sudah mengetahui di Indonesia terdapat dua jenis bank ditinjau dari prinsipnya, yang pertama adalah bank konvensional. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, yang kedua adalah bank syari'ah, Bank Syari'ah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada pihak-pihak kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Sebenarnya ekonomi syari'ah merupakan ajaran yang mengedepankan nilai-nilai agama serta etika dalam bermuamalah, yang memberikan nilai keuntungan secara adil kepada dua pihak yang bersangkutan serta membagikan kerugian yang ada sehingga tidak diberatkan kepada salah satu pihak saja.

Pengertian kedua macam bank diatas, sekilas tidak ada perbedaan dalam tujuannya, walaupun keduanya diregulasi oleh Bank Indonesia, prinsip yang membedakan kedua bank tersebut adalah bank konvensional dalam menjalankan aktivitasnya memakai bunga sebagai pendapatan dalam memperoleh keuntungan. Sedangkan perbankan syariah mempunyai prinsip bagi hasil yang berbeda dengan perbankan konvensional, yang ternyata lebih tangguh dan terbukti mampu bertahan pada krisis moneter. Bahkan sistem perbankan syariah saat ini berkembang dan menjadi alternatif menarik bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan.

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya konvensional, berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi yaitu menyerapdana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bank syari'ah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip syari'ah yaitu prinsip pembagian keuntungan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) merupakan salah satu lembaga perbankan yang mulai

menerapkan sistem ekonomi syari'ah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syari'ah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syari'ah ataupun *muamalah* islam. BPR Syari'ah didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisis peluang terhadap kebijaksanaan bank konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest)*. Selanjutnya BPRS Syari'ah secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.

Keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah, dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil, dan mikro baik diperdesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan bank umum. BPRS merupakan salah satu lembaga keuanagan yang berfungsi melayani pembiayaan, tabungan dan deposito bagi nasabah, dimana fungsi dari lembaga keuangan adalah sebagi lembaga intermediasi yaitu keluar masuknya uang dari para nasabah, namun produk utama pada BPRS adalah pembiayaan karena pasar BPRS kebanyakan adalah kalangan kecil dan menengah selain itu prosesnya cepat. Kalaupun ada produk tabungan dan deposito itu tidak seramai produk pembiayaannya. Karena BPRS berbeda dengan bank konvensional atau bank umum jadi yang diutamakan pembiayaan.

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS dikemas dalam produk-produk yang ada dalam BPRS, salah satunya adalah pembiayaan *murabahah.* Pembiyaan *murabahah* merupakan jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan. Sedangkan pola pelayanannya dengan memakai jenis pembelian berdasarkan pesanan. Pada perjanjian *murabahah* atau *mark up*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah *mark-up* atau keuntungan. Dengan kata lain, penjualan barang oleh bank kepada nasabah dilakukan atas dasar *cost plus profit.* Dengan adanya pembiayaan

murabahah di BPRS maka bank tersebut juga akan mendapatkan pendapatan dan bagi hasil dari pembiayaan *murabahah* tersebut.

Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan *riil*, yaitu yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik berupa pendapatan *margin*, pendapatan *nisbah*, maupun pendapatan sewa. Seperti yang diketahui bahwa aktiva produktif BPRS secara garis besar ada tiga macam yaitu piutang yang akan menghasilkan *margin*, pembiayaan yang menghasilkan bagi hasil dan *ijarah* yang akan menghasilkan pendapatan sewa.

PSAK 102 tentang Akuntansi *Murabahah* di perbankan syari'ah yang dalam pelaksanaannya diperjelas dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syari'ah (PAPSI), Aset M*urabahah* adalah aset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan menggunakan akad *murabahah*. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu aset sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan. Biaya perolehan tunai adalah biaya perolehan apabila transaksi dilakukan secara kas (tunai) dalam beberapa paragraf juga mengatur metode pengakuan pendapatan yang menyatakan bahwa pengakuan pendapatan atas aktiva produk yang *performing* menggunakan *accrual basis. Accrual basis* merupakan salah satu metode pengakuan pendapatan yang akan mengakui adanya pendapatan dalam periode timbulnya hak meskipun nasabah pada kenyataannya pada periode yang dimaksud belum melakukan pembayaran.

Metode *accrual basid* diterapkan untuk pengakuan pendapatan atas aktiva produktif yang *performing,* yaitu aktiva produktif yang mempunyai kualitas lancar dalam perhatian khusus. Sedangkan untuk aktiva produktif non *performing,* yaitu aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diterapkan metode *cash basis.* Penerapan metode *accrual basis* dalam pengakuan pendapatan atas aktiva produktif yang *performing* akan mengakibatkan timbulnya perbedaan jumlah pendapatan yang tercantum dalam pelaporan keuangan. Dalam hal ini adalah laporan laba rugi dengan pendapatan yang tercantum dalam laporan bagi hasil yang dimaksud

pendapatan adalah pendapatan yang sebenar-benarnya secara *cash* diterima oleh pihak bank. Sedangkan pendapatan yang tercantum dalam laporan laba rugi mencakup baik pendapatan yang secara *cash* telah diterima oleh bank maupun pendapatan yang timbul karena adanya proses *accrual*.

Setiap perusahan pastinya ingin mendapatkan profit yang diinginkan, tidak hanya diperbankan konvensional tetapi diperbankan syariah juga ingin mendapatkan profit yang diinginkan perusahaan. Profit bisa didapatkan dari pendapatan hasil kegiatan operasional perusahaan, maka dari itu pendapatan juga sangat menentukan sekali untuk mendapatkan sebuah profit perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, timbul keinginan penulis dalam menyususn sebuah skripsi yang berjudul

"Pengaruh Pendapatan *Margin* Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Di BPRS Artha Pamenang Kediri "

II. LANDASAN TEORI

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenew* dan dapat juga diartikan sebagai *income.*

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015 : 23), menyatakan bahwa "*income*" diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan *(income)* meliputi hak pendapatan *(revenue)* maupun keuntungan."

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana *income* memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, income meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, batrang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi. Pengertian Pembiayaan *Murabahah* Secara bahasa Secara bahasa *Murabahah* mempunyai pengertian saling menguntungkan dapat dipahami bahwa keuntungan itu dimiliki oleh kedua pihak yaitu pihak

pertama yang meminta pembelian dan pihak kedua yang membelikan. Keuntungan pihak pertama adalah terpenuhi kebutuhannya dan keuntungan pihak kedua adalah tambahan harga pokok (selisih harga pokok dengan harga jual) yang didapat berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Mandala Gibson (2001:303) mengartikan profitabilitas yaitu : Kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aktiva perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan. Jadi yang dimaksud profitabilitas adalah merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Tapi rasio profitabilitas juga bisa diartikan sebagai alat untuk mengukur keefektifan dan kesuksesan manajemen dalam menghasilkan suatu laba pada suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangan dan dari hasil analisa tersebut akan tercermin kemampuan bank dalam memperoleh laba.

III. METODE PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena peneitian ini disajikan dengan angka – angka. selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut, yang hasil pengukurannya bersifat kuantitas atau berupa data kuantitatif.

Menurut pendapat Arikunto (2006 : 12), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Teknik Penelitian Menurut Sugiyono (2011 : 11), “suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila memiliki tujuan yang jelas dan spesifik tentang apa yang hendak dicapai dari penelitian tersebut.” Karena pada dasarnya hasil penelitian digunakan untuk menjelasakan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan

sebagai suatu pengetahuan baru.Dalam penelitian ini metode penelitiannya adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif akan menggambarkan atau mendiskripsikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

A. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105), sebelum analisis regresi linier dilakukan, terlebih dahulu data diuji dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi, model analisis tersebut berarti layak digunakan. Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.Berikut tahapan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini juga dapat dilakukan melalui analisis grafik histogram dan analisis probability plot.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot*, adalah sebagai berikut, Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila *variance* dari residual tersebut dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Namun, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk model regresi yangn baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun dasar untuk menganalisis grafik *scatterplot* sesuai pendapat adalah sebagai berikut, Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola atertentu dan teratur (bergelombanag, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan Uji *Durbin Watson (DW test).* Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta). Dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Hasil penelitian tersebut bahwa pendapatan margin pembiayaan murabahah berpengaruhsignifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 % dan hasil signifikan dari penelitian ini adalah 0.008 %, jadi 0.008 % < 0.05 % jadi pendapatan margin dari pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

B. Analisis Regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan *margin* pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *margin* dari pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas di BPRS Artha Pamenang Syariah Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka

dapat diambil simpulan sebagai berikut: Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan *margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali,Imam.2013.Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.Edisi 5.Universitas Diponegoro.

Gibson, dkk. 2001. *Manajemen Keuangan* Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, UGM.

Muhammad, Zikri. 2009. *Skripsi Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakahn Terhadap Profitabilitas Bank*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Muhammad Syafi'i Antonio. 2007. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Edisi kesatu. Jakarta : Gema Insani

Mulyadi. 2008. *Audit Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat

Rahman,Rochmanika,2012. Jurnal Etikonomi. Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil,Dan Rasio *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Volume 2. http//journal.unbra-malang.ac.id/index/php/3134. Pendidikan Ekonomi. Malang : Universitas Brawijaya.

Riyadi,Slamet,2011. Jurnal Etikonomi. Pengaruh Pendapatan *Margin* Pembiayaan Bagi Hasil,Pembiayaan Jual Beli,*Financing To Deposit Ratio(FDR)* Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Volume 13. ISSN : 2252-6765. http//journal.unnes.ac.id/sju/index.php /aaj. Pendidikan Ekonomi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Sartono, Agus,R. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, cetakan keenam, Yogyakarta: BPFE.

Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.

Suharsimi, Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno Hadi.2008. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta :Andi Offset

Wild, J.J.,et al. 2005. *Financial Statment Analysis*. Jakarta : Salemba.

Wiyono Slamet, Maulamin Taufan. 2013. *Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi Revisi, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Zainul Arifin, 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : Pustaka Alvabet.

Zaenudin,2011. Skripsi Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah, Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadapbagi Hasil Tabungan (Studi Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta). Pendidikan Ekonomi. Jakarta : STIE Muhammadiah Jakarta.